

MODUL MATAKULIAH

METODOLOGI PENELITIAN

UM013 - 2 SKS



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA**

VERSI 1.0

TIM PENYUSUN
Gandung Triyono
Deni Mahdiana

PERTEMUAN V LITERATURE REVIEW

1.1 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu memahami dan melakukan literature review dengan baik.

1.2 Pokok Pembahasan

1. Pengertian Tinjauan Literatur
2. Tujuan Tinjauan Literatur
3. Alasan Melakukan Tinjauan Literatur
4. Tahapan Tinjauan Literatur
5. Suber Tinjauan Literatur

1.3 Daftar Pustaka

1. Kothari, C. R. (2004) *Research Methodology Methods and Techniques*. Second. Jaipur, India: New Age International (P) Limited, Publishers.
2. Ramdhani, A., Ramdhani, M. and Amin, A. (2014) 'Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach', *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(01), pp. 47–56.
3. Key, K.L., Rich, C., DeCristofaro, C., Collins, S. (2010) (2010) 'Running Head Literature Review', 78, pp. 1–9.
4. Denney, A. S. and Tewksbury, R. (2013) 'How to Write a Literature Review', *Journal of Criminal Justice Education*, 24(2), pp. 218–234. doi: 10.1080/10511253.2012.730617.

1.4 Pengertian Tinjauan Literatur

Literature Review atau tinjauan literatur adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan IKitasan kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada intinya, tinjauan literatur adalah tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya mengenai topik tertentu. Tinjauan literatur sebagai gambaran umum untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang diketahui tentang suatu topik, dan apa yang belum diketahui, dengan demikian menetapkan dasar pemikiran atau kebutuhan untuk penyelidikan baru, yang merupakan apa yang ingin dilakukan oleh kajian literatur yang dilampirkan dalam tinjauan pustaka. Tinjauan literatur dibuat untuk menyusun kerangka berpikir yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada perumusan masalah.

Ada tiga aspek utama dalam melakukan tinjauan literatur yaitu:

1. Survei artikel yang terkait dengan isu (topik masalah) yang Kita minati. Artikel yang dimaksud adalah hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Memberikan evaluasi secara ringkas gambaran mengenai penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Hasil tinjauan literatur adalah mendapatkan masukan yang terkait dengan isu hasil penelitian yang terbaru hingga terlama sehingga Kita bisa mendapatkan gambarannya secara jelas posisi penelitian yang dilakukan.

1.5 Tujuan Tinjauan Literatur

Beberapa tujuan dari tinjauan literatur adalah:

1. Memahami hasil penelitian lain yang terkait erat dengan penelitian yang dilakukan. Menggambarkan keterhubungan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya yang terkait dengan *point of interest* Kita.
2. Menghubungkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain yang lebih luas, pembahasan yang dilakukan dalam tinjauan literatur adalah memahami tentang isu terbaru yang sedang hangat, mengisi celah (peluang) masalah yang dapat diselesaikan dan memperluas studi sebelumnya. Dengan menggambarkan *fisic of puzzle* orang akan menggambarkan *significant of the problem*. Evaluasinya

pada originality yang terlihat pada metodologi yang sesuai dengan pemecahan masalah.

3. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan pentingnya penelitian.
4. Mendapatkan alasan pentingnya kenapa masalah yang diteliti perlu dipecahkan.
5. Untuk mengetahui apakah masalah yang diteliti telah ditemukan.
6. Untuk mengetahui apakah metodologi penelitian yang akan digunakan sudah sudah dimulai (digunakan) oleh peneliti lain.
7. Untuk mengetahui kontribusinya terhadap penelitian yang dilakukan.
8. Menempatkan posisi pekerjaan Kita pada posisi relatifnya.

Untuk meriview sebuah literatur Kita bisa melakukannya dengan beberapa cara, antara lain:

1. Mencari kesamaan (*Compare*), seorang peneliti dapat melakukan kajian atau tinjauan literatur pada penelitian sebelumnya untuk mendapatkan kesamaan penelitian yang akan dilakukan.
2. Mencari ketidaksamaan (*Contrast*), teknik melakukan tinjauan literatur penelitian sebelumnya dengan cara menemukan perbedaan diantara beberapa literatur yang ada. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan peluang (kepastian) bahwa penelitian yang dilakukan tidak duplikasi dengan penelitian orang lain. Teknik ini merupakan teknik yang paling umum dilakukan oleh seorang peneliti.
3. Memberikan pandangan (*Criticize*), teknik ini adalah melakukan review terhadap penelitian orang lain dengan tujuan untuk membuat atau memberikan pendapat terhadap sumber yang dibaca. Teknik ini diperlukan pengetahuan yang cukup pada topik yang dibahas, karena biasanya pendapat yang diberikan berupa masukan atau sanggahan terhadap penelitian yang telah dilakukan orang lain.
4. Membandingkan (*Synthesize*), teknik ini adalah melakukan review terhadap penelitian sebelumnya dengan menggabungkan beberapa sumber menjadi sebuah ide baru atau pemahaman baru.

5. Meringkas (*Summarize*), pada teknik ini dilakukan review terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dengan cara meringkas. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan kesimpulan.

1.6 Alasan Melakukan Tinjauan Literatur

Tinjauan Literatur merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian.

Tinjauan literatur sangat penting karena sejumlah alasan, yaitu:

1. Tinjauan literatur memaksa seorang penulis untuk mendidik dirinya sendiri sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Ini akan membantu dalam proses pembelajaran, dan juga akan membantu membuat tulisan sekuat mungkin dengan mengetahui apa yang telah / belum dipelajari dan ditetapkan sebagai pengetahuan dalam penelitian sebelumnya.
2. Tinjauan literatur menunjukkan kepada pembaca bahwa penulis memiliki pemahaman yang kuat tentang topik tersebut. Ini memberikan kredibilitas kepada penulis dan integritas untuk keseluruhan argumen karya. Dan, dengan meninjau dan melaporkan semua literatur sebelumnya, kelemahan dan kekurangan literatur sebelumnya akan menjadi lebih jelas. Ini tidak hanya akan membantu dalam menemukan atau memperdebatkan kebutuhan untuk mengeksplorasi pertanyaan penelitian tertentu, tetapi juga akan membantu dalam membentuk argumen dengan lebih baik mengapa penelitian lebih lanjut diperlukan. Dengan cara ini, tinjauan pustaka dari laporan penelitian "memberi bayangan bagi penelitian peneliti sendiri".
3. Identifikasikan cara lain untuk menginterpretasikan dan cari *gap*/kesenjangannya.
4. Menjadi poin untuk review literatur ini menjadi dasar Kita untuk penelitian berikutnya.

1.7 Tahapan Tinjauan Literatur

Dalam melakukan tinjauan literatur terdapat beberapa tahapan yang perlu dipahami, yaitu:

1. Formulasikan permasalahan, pilih topik yang sesuai dengan isu dan interest, permasalahan harus ditulis dengan lengkap dan tepat.

2. Temukan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Langkah ini membantu Kita untuk mendapatkan gambaran (*overview*) dari suatu topik penelitian mulai dari gambaran secara umum sampai dengan dengan topik yang khusus. Literatur-literatur tersebut akan sangat membantu bila didukung dengan pengetahuan tentang topik yang akan dikaji.
3. Melakukan tinjauan literatur mencakup tinjauan komprehensif dari topik umum. Mulailah dari meninjau atau mereview topik umum.

Contoh, jika ada penelitian tentang apakah **penyalahgunaan alkohol** mengarah pada kecenderungan untuk melakukan kejahatan kekerasan, maka perlu memiliki **tinjauan umum** tentang masalah penyalahgunaan narkoba (bukan hanya penyalahgunaan alkohol) dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi **semua jenis kejahatan**.

- **Pertama,** tinjauan literatur ini harus dimulai dengan topik umum penyalahgunaan zat dan bagaimana pengaruhnya terhadap semua jenis kejahatan.
- **Kedua,** harus membahas berbagai jenis penyalahgunaan zat (yaitu, penyalahgunaan obat resep, penyalahgunaan alkohol, dll.).
- **Ketiga,** perlu membahas pengaruh penyalahgunaan zat pada jenis kejahatan umum (misal. Pencurian kecil, kejahatan properti, kejahatan kekerasan, dll.).
- **Terakhir,** perlu memfokuskan pada subtopik utama penyalahgunaan alkohol (yaitu, dampak psikologis, perilaku, dll.) Dan pengaruhnya langsung pada melakukan kejahatan kekerasan.

Pada intinya, tinjauan literatur beralih dari tinjauan umum yang luas ke fokus spesifik dengan menggunakan subtopik dari pertanyaan penelitian umum untuk memandu fokus ke pertanyaan penelitian spesifik yang ingin diselesaikan dalam penelitian yang dilakukan.

4. Evaluasi data, dari hasil tinjauan lihat apa kontribusi terhadap topik yang dibahas. Cari dan temukan sumber data yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data ini bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif atau kombinasi keduanya.
5. Analisis dan interpretasikan, pada tahap akhir adalah diskusikan dan temukan serta ringkas literatur sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada tinjauan literatur.

Tujuan utama menyusun tinjauan literatur adalah untuk mengarahkan pembaca memahami kebutuhan untuk melakukan dengan tepat bentuk tinjauan literatur atau makalah penelitian yang peneliti usulkan atau lakukan. Kunci dari tinjauan literatur atau makalah penelitian yang baik adalah kemampuan untuk menyajikan temuan sedemikian rupa sehingga menunjukkan pengetahuan peneliti dengan cara yang jelas dan konsisten.

1.8 Sumber Tinjauan Literatur

Sumber-sumber yang paling umum dan paling tepat untuk dijadikan dan digunakan sebagai bukti dalam tinjauan suatu topik adalah artikel-artikel yang ditemukan dalam jurnal dan buku akademis. Namun, ketersediaan artikel jurnal akademik dapat sangat bervariasi tergantung pada topik penelitian yang dipilih. Sumber daya lain yang diterima secara umum untuk digunakan adalah publikasi pemerintah dan artikel surat kabar untuk menyebutkan beberapa saja. Tinjauan pustaka perlu mengidentifikasi dan mendiskusikan / menjelaskan semua poin utama atau temuan topik tertentu. Juga, studi klasik (jika tersedia) dan yang terbaru perlu dimasukkan untuk menunjukkan pemahaman mendalam tentang topik yang sedang dibahas.

Beberapa sumber yang dapat digunakan sebagai tinjauan literatur:

1. Jurnal Ilmiah

Artikel atau Jurnal Ilmiah lain dengan bidang keilmuan yang sama akan sangat membantu sebagai sumber literatur untuk Jurnal yang sedang Kita kerjakan. Akan lebih baik jika Kita memilih sumber artikel ilmiah dengan hasil penelitian terbaru. Biasanya Kita dapat menemukan penelitian terbaru dengan mencari *artikel* atau *jurnal ilmiah* yang terbit dalam kurun waktu dua sampai empat tahun terakhir.

2. Seminar

Prosiding Seminar atau biasa disebut *Seminar* memiliki posisi yang hampir sama dengan Jurnal Ilmiah. Hanya saja prosiding seminar lebih dikhususkan pada hasil dari sebuah konferensi ilmiah. Sebuah *prosiding* seminar yang ilmiah telah melalui proses editing dan review yang ketat, serta memiliki ISBN atau ISSN.

3. Tesis/Disertasi

Tesis biasa Kita kenal sebagai karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai prasyarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister atau S2. Sedangkan Disertasi adalah karya tulis ilmiah prsyarat Program Studi Doktoral atau S3. Terlepas dari posisinya sebagai sebuah karya tulis ilmiah, posisi Tesis dan Disertasi dinilai relatif kurang kuat karena keduanya belum terpublikasi secara internasional.

4. Buku

Buku adalah sumber literatur untuk penulisan Artikel atau Jurnal ilmiah. Sebuah buku berisi pembahasan ilmiah bidang keilmuan tertentu. Sebuah buku referensi dapat berupa hasil dari penelitian ilmiah atau berisi konsep dasar suatu bidang keilmuan tertentu. Satu hal yang perlu Kita perhatikan jika menggunakan buku sebagai sumber literatur adalah tahun terbit dan topik bahasan yang benar-benar terkait dengan topik atau tema Jurnal yang Kita buat.

5. Jenis sumber alternatif umum lainnya

Sumber literatur lainnya seperti artikel koran dan majalah, pada saat peneliti mengambil sumber dari koran dan majalah maka harus digunakan dengan hemat dan ketika tidak ada informasi lain yang dapat ditemukan. Sumber-sumber tambahan ini harus digunakan dengan hati-hati karena pembaca dapat memberikan penilaian yang kurang baik atau mempunyai keraguan terhadap sumbernya.

1.9 Pembahasan dalam Tinjauan Literatur

Fokus pembahasan dalam tinjauan literatur dapat berbeda-beda sesuai dengan rumusan masalah (*research question*) dari penelitian yang dilakukan. Ketika

mengidentifikasi dan mendiskusikan (menjelaskan) konsep-konsep dalam tinjauan literatur, pastikan untuk menekankan pada apa **temuan** atau **kontribusi** dari penelitian sebelumnya. Pada saat mengidentifikasi dan menjelaskan penelitian sebelumnya, Kita harus menjelaskan secara menyeluruh, dan boleh dicantumkan satu demi satu. Dalam menjelaskan hasil dari tinjauan literatur, peneliti harus bisa mengaitkan penelitian satu dengan yang lain. Misalkan, mengaitkan penelitian satu dengan yang lain berdasarkan waktu penelitian atau fokus topik penelitian. **Secara umum**, tinjauan literatur akan memiliki satu dari tiga jenis fokus pembahasan.

- 1) Ulasan dapat bersifat integratif, merangkum penelitian masa lalu berdasarkan kesimpulan (hasil penelitian).
- 2) Fokus pada teoritis, mengidentifikasi dan mengkritisi kemampuan teori yang digunakan dalam menjelaskan suatu fenomena.
- 3) Fokus pada metodologis, menyoroti pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dan kontribusi masing-masing penelitian.

Terlepas dari fokus pembahasan, sangat penting bahwa ada aliran di seluruh tinjauan literatur, menghubungkan konsep-konsep secara baik. Berikut ini merupakan **kesalahan umum** yang sering terjadi dalam menjelaskan hasil dari tinjauan literatur, “merangkai serangkaian kalimat atau paragraf yang memberi menjelaskan mengenai penelitian A yang menemukan ini, penelitian B menemukan ini dan penelitian C menemukan ini”. Tinjauan literatur tidak boleh dibaca seperti serangkaian penjelasan tentang penelitian secara individual.

Tinjauan pustaka harus memiliki fokus yang jelas tentang apa rumusan masalah (*research question*) yang akan diteliti, dan mengorganisasi pembahasan mulai dari topik umum yang sangat luas ke masalah spesifik.

Pada akhir dari tinjauan literatur, peneliti (Kita) harus memiliki pemahaman (kemampuan) yang kuat tentang apa yang sudah diketahui tentang topik yang diteliti dan apa yang belum diketahui. Oleh karena, peneliti harus menyampaikan **ide dengan baik tentang apa akan diteliti dan kontribusi yang diberikan**.

1.10 Menguraikan Tinjauan Literatur

Sekarang jelas bahwa tinjauan literatur bervariasi tergantung pada rumusan masalah (*research question*) yang diteliti, sehingga Kita perlu membahas proses penjabaran (menguraikan). Garis besar merupakan langkah paling penting dalam menulis tinjauan literatur yang baik. Memiliki kerangka berpikir yang baik dan terencana akan membantu dalam mencari jenis informasi dan sumber yang diperlukan, menghemat waktu saat menulis, dan memungkinkan berargumen yang lebih jelas dan kuat. Garis besar penting, karena mempunyai tiga tujuan:

1. sebagai mekanisme untuk mengintegrasikan dan mengubah ide,
2. sebagai mekanisme mengurutkan ide-ide itu, dan
3. sebagai rencana umum untuk mengkomposisikan beberapa ide yang ingin disampaikan (diskusikan).

Garis besarnya hanya pedoman untuk mempermudah dalam menuliskan apa yang ingin disampaikan (diskusikan).

Langkah pertama dalam membuat garis besar adalah memilih topik umum untuk dipelajari. Topik ini perlu bersifat umum karena memilih topik yang terbatas pada permulaan mungkin sangat mengurangi jumlah dan kualitas sumber yang dapat ditemukan, dan bahkan mungkin menyebabkan pemborosan waktu yang adil. Kuncinya adalah memilih sesuatu yang menarik tanpa terlalu spesifik fokus. Misalnya, jika minat seseorang dalam penghapusan hak felon, mereka tidak akan memilih hanya penghapusan hak felon sebagai topik yang akan ditinjau. Ini terlalu sempit dari topik yang cenderung menghasilkan tubuh yang relatif kecil dari pekerjaan dan sumber untuk memanfaatkan, dan karena itu, akan terlalu membatasi dalam memungkinkan penulis untuk membuat ikhtisar topik. Akibatnya, akan lebih tepat untuk fokus pada topik seperti konsekuensi jaminan dari hukuman kejahatan. Ini adalah dua subkategori yang agak luas, tetapi tidak terlalu banyak di mana itu akan menghambat proses mengidentifikasi dan mendiskusikan pengetahuan yang ada dan sumber-sumber informasi. Juga, setiap subkategori memiliki beberapa subtopik / tema yang berbeda yang dapat menjadi fokus dari studi yang sama sekali baru. Penting juga untuk diingat bahwa tidak apa-apa untuk memodifikasi, merevisi, atau memfokuskan kembali topik setelah awalnya memilih satu. Ini adalah perkembangan alami dari pengembangan

garis besar. Gagasan-gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan penelitian kemungkinan akan muncul di seluruh proses penjabaran, mungkin bahkan ketika itu dianggap hampir selesai. Munculnya ide-ide baru dan pertanyaan penelitian tidak akan melakukan apa pun selain memperkuat ruang lingkup dan kesehatan argumen untuk studi saat ini.

Proses kedua dalam menguraikan adalah menambahkan bukti ke topik umum, yang mengarah ke fokus yang lebih spesifik. Ini juga akan menjadi perkembangan alami dari menemukan apa topik umum dari langkah sebelumnya dan membaca literatur yang tersedia yang membahas topik umum. Pikirkan proses ini mirip dengan membangun puzzle. Setiap sumber untuk topik umum kemungkinan akan mengarah ke beberapa sumber berguna lainnya dengan set tema atau subtopik mereka sendiri, masing-masing menjadi potongan puzzle mereka sendiri, sampai seluruh gambar terlihat. Sumber-sumber ini juga kemungkinan akan menyajikan hampir semua subtopik untuk topik yang relevan, dan akan menetapkan parameter untuk membimbing atau menuntun di mana dan bagaimana mencari sumber-sumber lain yang berlaku. Penting juga untuk dicatat bahwa semua bukti yang diperlukan untuk menghasilkan tinjauan literatur yang memadai akan sangat jarang ditemukan sebelum awal proses penulisan. Seperti halnya dengan menemukan sumber-sumber lain yang relevan, ini adalah perkembangan alami dari proses penulisan. Ide-ide baru kemungkinan akan muncul, dan celah yang perlu diisi akan menjadi lebih jelas ketika tulisan dimulai.

1.11 Rangkuman

1. Literature Review atau tinjauan literatur adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan IKitasan kegiatan penelitian yang dilakukan.
2. Tinjauan literatur sebagai gambaran umum untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang diketahui tentang suatu topik, dan apa yang belum diketahui, dengan demikian menetapkan dasar pemikiran atau kebutuhan untuk penyelidikan baru, yang merupakan apa yang ingin dilakukan oleh kajian literatur yang dilampirkan dalam tinjauan pustaka.

4. Tiga aspek utama dalam melakukan tinjauan literatur yaitu: Survei artikel yang terkait dengan isu (topik masalah) yang Kita minati, memberikan evaluasi secara ringkas gambaran mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, dan hasil tinjauan literatur adalah mendapatkan masukan yang terkait dengan isu hasil penelitian yang terbaru hingga terlama sehingga Kita bisa mendapatkan gambarannya secara jelas posisi penelitian yang dilakukan.
5. Literatur review dengan cara mencari kesamaan merupakan pekerjaan seorang peneliti yang dapat melakukan kajian atau tinjauan literatur pada penelitian sebelumnya untuk mendapatkan kesamaan penelitian yang akan dilakukan.
6. Literatur review dengan cara mencari ketidaksamaan (*Contrast*) adalah teknik melakukan tinjauan literatur penelitian sebelumnya dengan cara menemukan perbedaan diantara beberapa literatur yang ada. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan peluang (kepastian) bahwa penelitian yang dilakukan tidak duplikasi dengan penelitian orang lain. Teknik ini merupakan teknik yang paling umum dilakukan oleh seorang peneliti.
7. Literatur review dengan cara memberikan pandangan (*Criticize*) teknik ini adalah melakukan review terhadap penelitian orang lain dengan tujuan untuk membuat atau memberikan pendapat terhadap sumber yang dibaca. Teknik ini diperlukan pengetahuan yang cukup pada topik yang dibahas, karena biasanya pendapat yang diberikan berupa masukan atau sanggahan terhadap penelitian yang telah dilakukan orang lain.
8. Literatur review dengan cara membandingkan (*Synthesize*), teknik ini adalah melakukan review terhadap penelitian sebelumnya dengan menggabungkan beberapa sumber menjadi sebuah ide baru atau pemahaman baru.
9. Literatur review dengan cara meringkas (*Summarize*), pada teknik ini dilakukan review terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dengan cara meringkas. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan kesimpulan.
10. Beberapa sumber yang dapat digunakan sebagai tinjauan literatur, yaitu jurnal Ilmiah, seminar, Tesis/Disertasi, Buku, dan Jenis sumber alternatif umum lainnya seperti artikel koran dan majalah.

1.12 Pertanyaan

Pada bagian digunakan untuk mengevaluasi pemahan pembaca khususnya mahasiswa dalam mempelajari materi yang disampaikan. Bahan evaluasi dalam bentuk pertanyaan yang dapat dijawab oleh setiap mahasiswa, soal-soal yang tersedia adalah:

1. Jelaskan dengan kalimat sendiri, apa yang Kita ketahui mengenai literature review atau tinjauan literatur?
2. Apa tujuan utama dari literature review?
3. Jelaskan secara singkat tahapan tinjauan literatur!
4. Sebutkan dan jelaskan Sumber tinjauan literatur!
5. Jelaskan dengan kalimat sendiri, seberapa penting literature review dilakukan!



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan

Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax : 021-5853752

<http://fti.budiluhur.ac.id>